

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini termasuk ke dalam penelitian korelasi yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui kontribusi atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini yaitu kontribusi kelincahan terhadap kemampuan mengiring bola siswa SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian korelasi sering disebut dengan penelitian sebab akibat (*kausal korelation*). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, Iskandar (2008:63). Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk hubungan korelasional kausal yaitu X mempengaruhi Y atau sebaliknya Y mempengaruhi X.



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, Arikunto (2010:173) Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra Ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 18 orang .

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Arikunto (2010:174). Apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, Arikunto (2006:134). Sehubungan populasi tidak begitu besar, sesuai dengan kemampuan peneliti, maka seluruh populasi ditetapkan menjadi sampel (*total sampling*) yang berjumlah 18 orang, Arikunto (2010: 177).

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dimaksudkan sebagai alat bantu untuk mempermudah dan memberikan batasan dalam pelaksanaan penelitian terhadap permasalahan yang ditentukan dilapangan agar tidak terjadi kesalahan persepsi, maka defenisi operasional dari penelitian ini adalah :

1. Kontribusi adalah pengaruh yang berarti daya yang ada atau yang timbul di suatu benda, atau perbuatan seseorang sedangkan latihan berasal dari kata latin yang berarti belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu, kata latihan berarti hasil dari berlatih, Depdiknas (1988 : 505). Yang dimaksud dengan kontribusi dalam penelitian ini adalah adalah pengaruh yang timbul dari unsur kelincahan terhadap keterampilan megiring bola.
2. Kelincahan adalah kemampuan merubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya. Seseorang yang mampu merubah satu posisi ke suatu posisi yang berbeda dengan kecepatan tinggi dan koordinasi gerak yang baik,

berarti kelincahannya cukup baik. Harsono, (2001:21).. Untuk mengukur kelincahan digunakan tes kelincahan dari Arsil (2009:94).

3. Mengiring bola adalah suatu gerakan membawa bola dengan menggunakan kaki, agar bola dapat bergulir dengan cepat kearah yang diinginkan. Ada beberapa cara mengiring bola, yaitu mengiring bola menggunakan punggung kaki bagian dalam dan mengiring bola menggunakan kaki bagian luar. Untuk mengukur keterampilan mengiring bola digunakan tes dan Nurhasan (2001:160).

D. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen merupakan alat atau cara yang digunakan untuk mengambil data penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data penelitian ini adalah menggunakan tes kelincahan dan tes mengiring bola (*dribbling*). Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tes Kelincahan, Arsil (2009:94).

- 1) Jenis tes.

Dodging run test.

- 2) Tujuan.

Untuk mengukur kelincahan.

- 3) Alat dan fasilitas

Lintasan *dodging run test*, *stop watch* dan slat tulis.

- 4) Pelaksanaan

- a) Testee berdiri dibelakang garis star dengan posisi siap berlari

- b) Setelah aba-aba diberikan testee berlari dilintasan yang sudah disiapkan

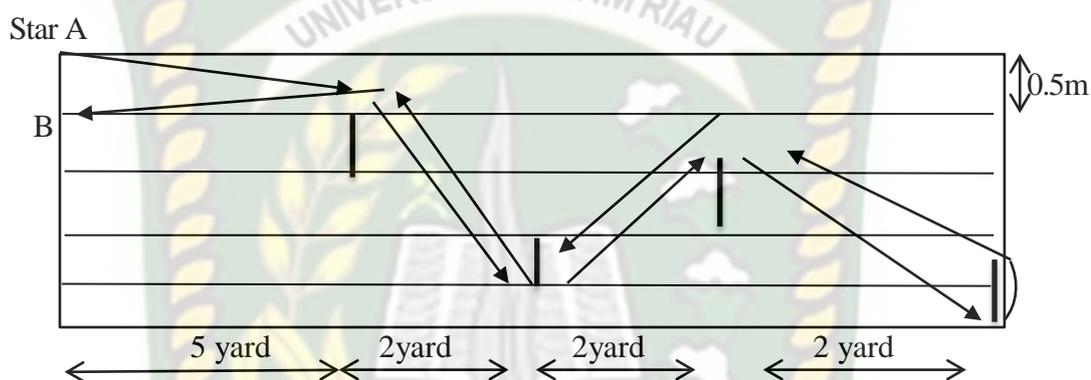
sesuai dengan arah panah

c) Testee lari dua kali putaran lintasan Dodging run

d) Star di A dan finish di B

5) Cara menskor

- Skor testee adalah waktu yang diperoleh testee dan dicatat sampai 1/10 detik. Arsil. (2009:95)



Gambar 4 : Lintasan Pelaksanaan dodging run test . Arsil (2009:94)

Tabel 1 : Norma Test Kelincahan

No	Norma	Prestasi (Detik)
1	Baik Sekali	12.10 ke atas
2	Baik	12.11-13.53
3	Sedang	13.54-14.96
4	Kurang	14.97-16.39
5	Kurang Sekali	16.40-kebawah

Arsil, (2009: 96)

b. Tes Menggiring Bola (*Dribbling*), Nurhasan (2001:161).

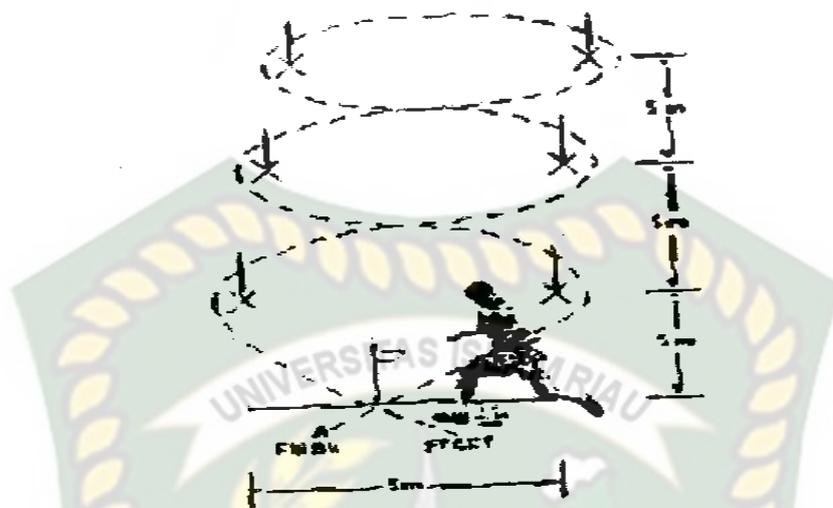
1) Tujuan

Untuk mengukur keterampilan menggiring bola dengan kaki secara cepat disertai perubahan arah.

2) Alat dan fasilitas.

- Bola, stop watch, 6 buah rintangan (kerucut) dan alat tulis

- 3) Petunjuk pelaksanaan.
 - a) Pada aba-aba "siap", testi berdiri di belakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya.
 - b) Pada aba-aba "ya", testi mulai menggiring bola kearah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai ia melewati garis finish.
 - c) Bila salah arah dalam menggiring bola ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di tempat kesalahan terjadi dan selama itu pula stop watch tetap berjalan.
 - d) Bola digiring oleh kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.
- 4) Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila :
 - a) Testi menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja
 - b) Testi menggiring bola tidak sesuai dengan arah panah
 - c) Testi menggunakan anggota badan lainnya.
- 5) Penilaian
 - a) Skor diambil dari waktu yang ditempuh oleh testi dari mulai aba-aba “ya” sampai melewati garis finish. Waktu dicatat sampai persepuluh detik.



Gambar5 : diagram lapangan tes mengiring bola.
Nurhasan (2001:161)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yakni melakukan pengamatan langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi atau data yang akan dipergunakan pada penelitian ini .
2. Kepustakaan ,teknik ini digunakan untuk mendapatkan konsep teori dalam penelitian.
3. Tes dan pengukuran, yaitu dengan melakukan tes kelincahan dan tes keterampilan mengiring bola pada siswa SMA Negeri Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu.

F. Teknik Analisa Data

Data yang terkumpul diaalisa dengan statistik deskriptif dengan metode pengambilan kesimpulan secara induktif dengan menggunakan korelasi product moment, dengan rumusan dibawah ini:

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N(\Sigma x^2) - (\Sigma X)^2)(N(\Sigma y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

keterangan:

- r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” *Product moment*
 n = banyak Sampel
 ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
 ΣX = Jumlah seluruh skor X
 ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Hasil perhitungan korelasi *product moment* kemudian di interpretasikan dengan norma berikut :

- Kurang dari 0,20 : Hubungan dianggap tidak ada
 Antara 0,20 – 0,40 : Hubungan ada tetapi rendah
 Antara 0,40 - 0,70 : Hubungan cukup
 Antara 0,70 – 0,90 : Hubungan tinggi
 Antara 0,90 – 100 : Hubungan sangat tinggi

Langkah terakhir adalah menghitung koefisien determinasi (KD) langkah ini dilakukan untuk mencari persentase hubungan antara kedua variabel tersebut.

$$KD = r^2 \times 100\%.$$